

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 01 Agustus 2017 hingga selesai pada tanggal 23 September 2017 di PT. Meprofarm, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. PT. Meprofarm telah menerapkan CPOB dalam seluruh aspek proses pembuatan obat agar dapat menghasilkan produk obat yang memenuhi syarat *safety*, *efficacy*, dan *quality*, serta telah menerapkan CPOB dalam seluruh aspek dan setiap rangkaian proses produksi yang meliputi personalia, bangunan, persyaratan mutu, sanitasi, *hygiene*, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri, penanganan terhadap keluhan, dan dokumentasi.
2. Dalam upaya peningkatan standar mutu, PT. Meprofarm senantiasa berusaha memperoleh berbagai sertifikat standar nasional maupun internasional antara lain sertifikat CPOB (1995), serifikat ISO 9001 untuk sistem manajemen dan sertifikat ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan (2007).
3. Apoteker memegang peranan yang sangat penting dalam industri farmasi karena apoteker bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan dalam setiap tahap proses produksi mulai dari perencanaan hingga suatu produk tersebut didistribusikan sampai ke konsumen. Selain itu

Apoteker harus segera memberikan keputusan apabila terjadi masalah atau ketidaksesuaian terhadap produk yang diproduksi dan pada setiap tahap yang sudah direncanakan sehingga masalah dapat segera teratasi.

4. Setiap personil yang ada dituntut untuk memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap tugasnya berdasarkan CPOB.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker ini memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis bagi Calon Apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri.

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bidang industri di PT. Meprofarm adalah sebagai berikut:

1. PT. Meprofarm hendaknya senantiasa mempertahankan serta meningkatkan penerapan CPOB agar kualitas produk tetap terjamin dan terjaga mutunya.
2. PT. Meprofarm diharapkan terus melakukan pengembangan dan mengikuti teknologi terkini dalam menghasilkan produk obat yang bermutu untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin tinggi.
3. PT. Meprofarm dan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya hendaknya dapat terus menjaga hubungan kerjasama yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Dirjen POM. 1995. *Farmakope Indonesia edisi IV*. Jakarta :Departemen Kesehatan RI.
- Dirjen POM. 2014. *Farmakope Indonesia edisi V*. Jakarta :Departemen Kesehatan RI.
- PERMENKES, 2010. *Industri Farmasi*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.